

PROVINSI ACEH

1. GAMBARAN UMUM PROVINSI ACEH

a. Kondisi Geografi dan Data Demografi

Provinsi Aceh merupakan bagian paling barat gugusan kepulauan nusantara, yang berbatasan sebelah utara dan timur dengan Selat Malaka, sebelah barat dengan Samudera Indonesia dan sebelah selatan dengan Provinsi Sumatera Utara. Letak Provinsi Aceh pada $01^{\circ} 58'37,2''$ - $06^{\circ} 04'33,6''$ Lintang Utara dan $94^{\circ} 57'57,6''$ - $98^{\circ} 17' 13,2''$ Bujur Timur. Luas daratan Provinsi Aceh mencapai 57.935 km^2 dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut.

Iklim di Provinsi Aceh yang wilayahnya tidak jauh dari garis khatulistiwa, hampir seluruhnya tropis. Suhu udara rata-rata di wilayah pesisir pantai sebesar $26,9^{\circ}\text{C}$ dengan suhu maksimum mencapai $32,5^{\circ}\text{C}$ dan minimum $22,9^{\circ}\text{C}$. Kelembaban relatif daerah ini berkisar antara 70 dan 80 persen. Aceh memiliki curah hujan yang bervariasi antara 1.500-2.500 mm per tahun.

Data proyeksi dari Badan Pusat Statistik, penduduk Provinsi Aceh tahun 2017 sebanyak 5.189.466 jiwa dengan rasio jenis kelamin 1:1. Struktur penduduk Provinsi Aceh termasuk piramida penduduk muda, dimana yang terbanyak usia 0 - 14 tahun. Bagian atas piramida lebih pendek menunjukkan angka kematian penduduk usia tua masih tinggi. Berbeda dengan demografi Indonesia, struktur penduduk dengan piramida pada usia muda yang tinggi ini dipengaruhi oleh kejadian tsunami yang terjadi pada tahun 2004 dan menelan banyak korban (lebih dari 200.000 orang).

Wilayah Aceh terbagi atas 23 kabupaten/kota (18 kabupaten, 5 kota), 289 kecamatan, 779 mukim dan 6.510 desa/gampong. Penduduk di Provinsi Aceh belum merata, yang terpadat di Kota Banda Aceh yaitu 4.261 jiwa/km^2 sedangkan yang terendah di Kabupaten Gayo Lues yaitu 16 jiwa/km^2 .

A. Sumber Daya Kesehatan

Jumlah Puskesmas di Provinsi Aceh tahun 2017 yaitu sebanyak 341 Puskesmas yang terdiri dari 143 Puskesmas Rawat Inap dan 198 Puskesmas Non Rawat Inap. Selanjutnya, jumlah Rumah Sakit di Provinsi Aceh sampai tahun 2017 sebanyak 66 rumah sakit yang terdiri dari 64 rumah sakit umum dan 2 rumah sakit khusus yaitu Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh, Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh.

B. Gambaran Penyakit dan Kondisi Spesifik

Jenis penyakit menular yang masih menjadi masalah di provinsi Aceh yaitu tuberkulosis, pneumonia, diare dan demam berdarah. Jumlah kasus tuberkulosis di Provinsi Aceh tahun 2017 sebanyak 7.342 kasus, meningkat dari 5.072 kasus pada tahun 2016. Jumlah kasus

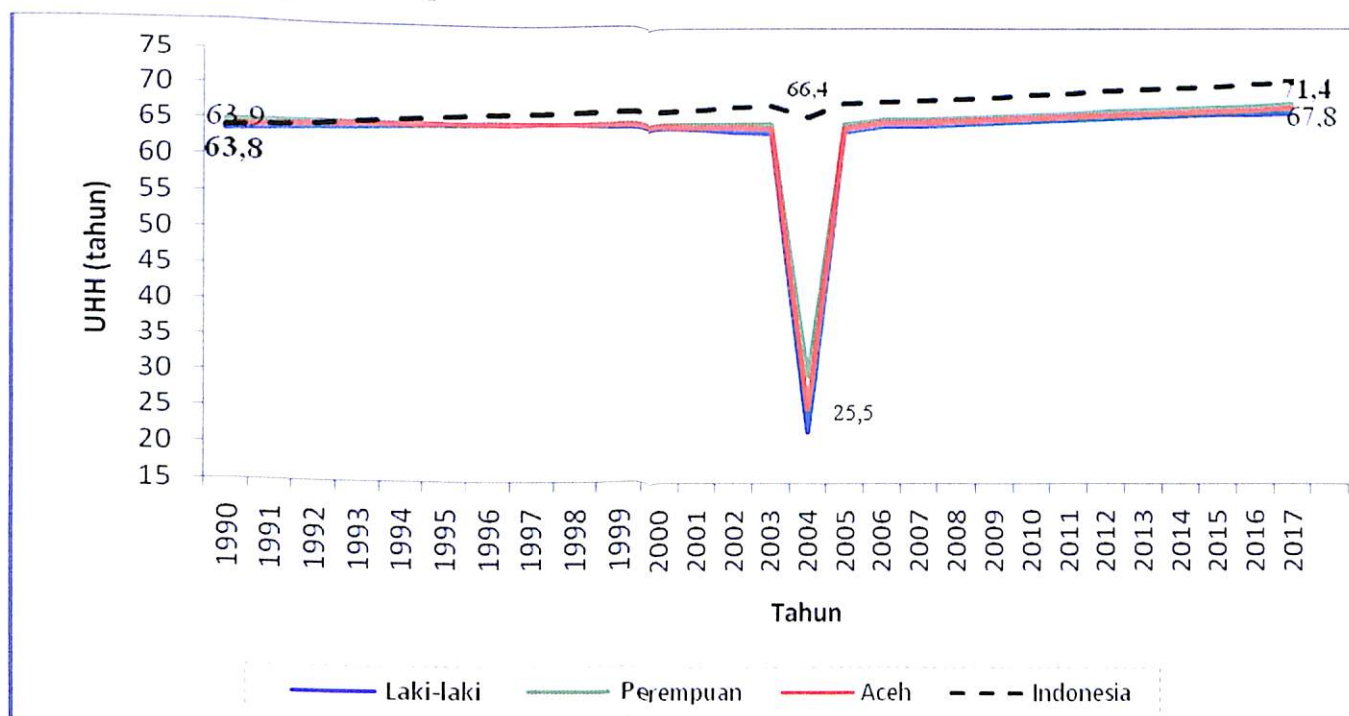
pada laki-laki lebih tinggi atau 1,8 kali dibandingkan pada perempuan. Perkiraan kasus pneumonia pada balita sebesar 10% dari jumlah balita di Provinsi Aceh yaitu sebanyak 45.280 kasus. Cakupan penemuan pneumonia pada balita tahun 2017 sebesar 6 % (2.779 kasus).

Insiden diare nasional menurut Survei Morbiditas Diare tahun 2014 yaitu 270/1.000 penduduk, maka diperkirakan jumlah penderita diare di fasilitas kesehatan di Aceh pada tahun 2017 sebanyak 140.116 orang. Sedangkan penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan sebanyak 80.826 orang (58 % dari target).

Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue pada tahun 2017 sebanyak 2.950 kasus, meningkat dari 2.631 kasus pada tahun 2016. *Incidence Rate* (IR) DBD meningkat dari 52 menjadi 57 per 100.000 penduduk dari tahun 2016 ke tahun 2017. Namun *Case Fatality Rate* (CFR) mengalami penurunan dari 0,8 % menjadi 0,4 % pada periode yang sama.

2. HASIL BURDEN OF DISEASE

A. Umur Harapan Hidup



Gambar 2.1. UHH menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh Tahun 1990 sampai 2017 sampai 2017

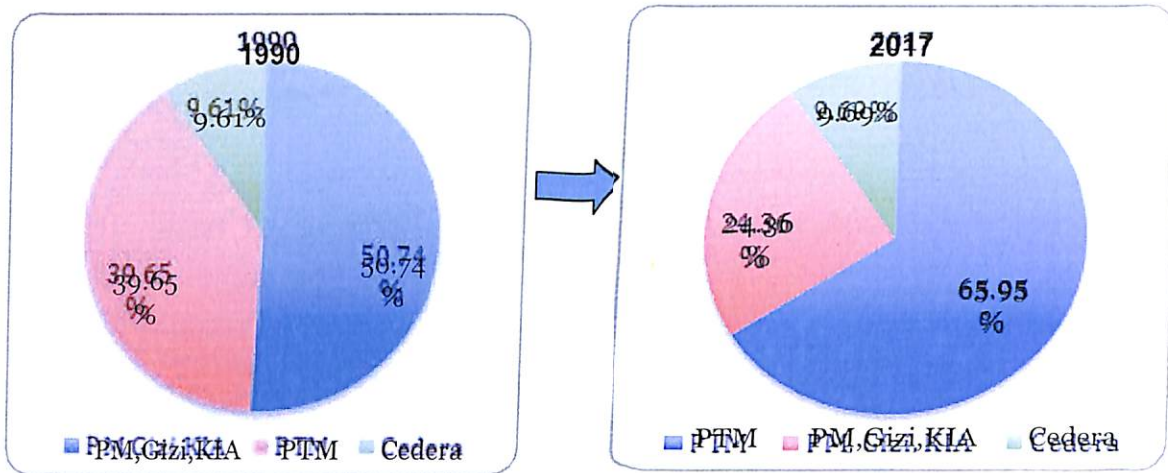
Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Aceh masih di bawah angka nasional, namun kesenjangan antara angka provinsi dan nasional semakin rendah sejak tahun 1990 sampai dengan 2017. Pada tahun 1990, UHH di Provinsi Aceh sebesar 64,6 tahun untuk perempuan dan 63,4 tahun untuk laki-laki atau rata-rata 63,9 tahun.

Terjadi penurunan yang tajam untuk Umur Harapan Hidup pada tahun 2004 menjadi 25,5 tahun yaitu 22,4 tahun untuk laki-laki tahun dan 30,3 tahun untuk perempuan. Hal ini terjadi karena adanya bencana tsunami yang memakan banyak korban. Kondisi ini

juga membawa dampak nasional yang menyebabkan Umur Harapan Hidup di Indonesia agak terganggu menjadi 66,4 tahun.

Umur Harapan Hidup Provinsi Aceh pada tahun 2017 meningkat menjadi 68,5 tahun untuk perempuan dan 67,167 tahun untuk laki-laki atau rata-rata 67,8 tahun. Sedangkan UHH nasional pada tahun 1990 adalah 63,9 tahun dan tahun 2017 adalah 71,4 tahun. Peningkatan UHH pada perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

B. Transisi Epidemiologi



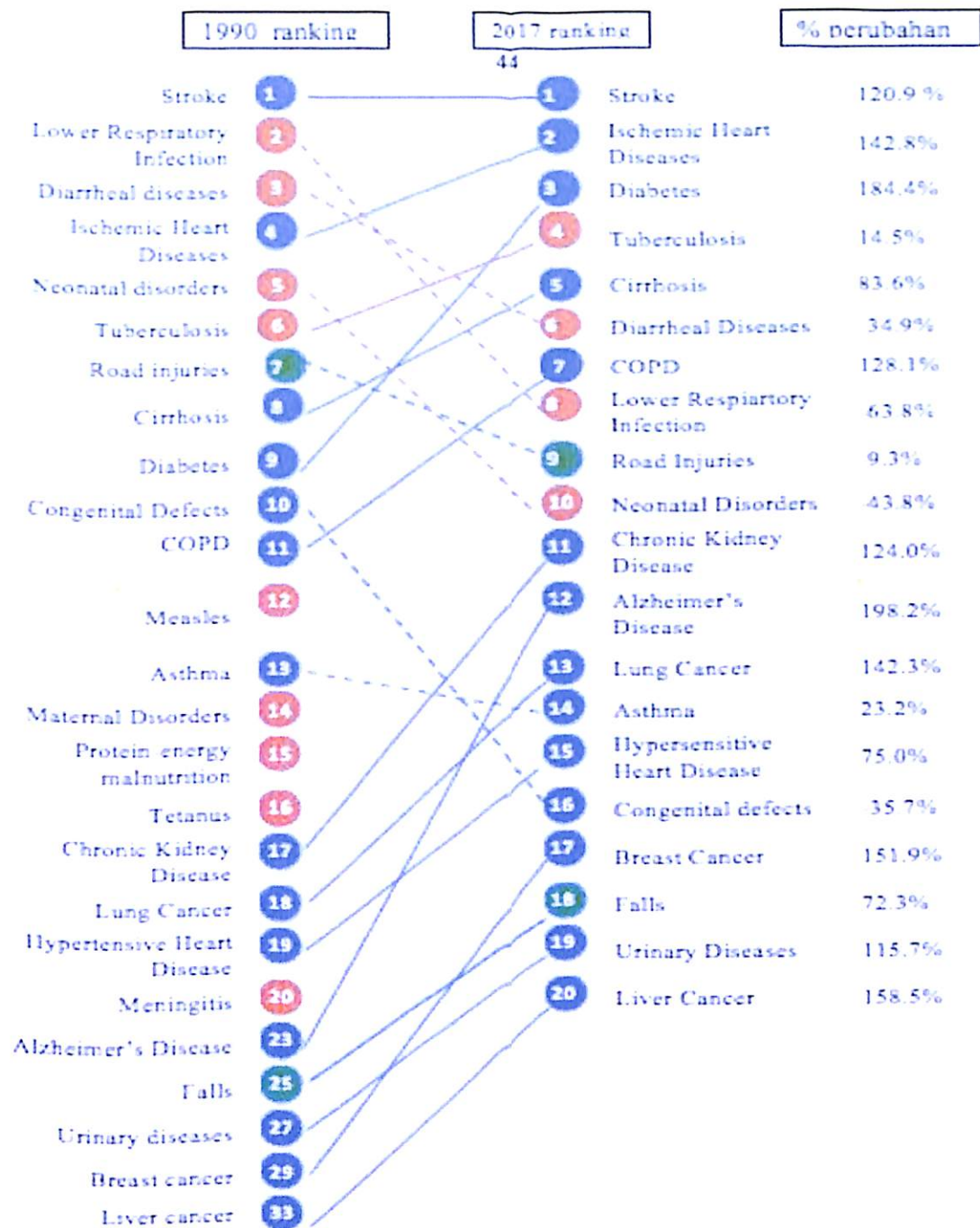
Gambar 2.2. Transisi Epidemiologi Tiga kelompok Penyakit berdasarkan DALY's di Provinsi Aceh Tahun 1990 dan 2017

Disability-adjusted life years (DALYs) merupakan ukuran kehilangan beban penyakit yang telah memperhitungkan kematian dini dan disabilitas akibat kesakitan. Dalam *Global Burden of Diseases (GBD)* terdapat 3 kelompok penyakit yaitu (1) menular, maternal, neonatal dan gizi; (2) penyakit tidak menular; (3) cedera.

Proporsi penyebab DALYs di Provinsi Aceh pada tahun 1990 yang terbesar adalah penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (50,74%), diikuti dengan penyakit tidak menular (39,65%) dan cedera (9,61%).

Sedangkan pada tahun 2017, terjadi perubahan pola penyakit (transisi epidemiologi) dimana proporsi terbesar penyebab DALYs adalah penyakit tidak menular (65,95%), diikuti dengan penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (24,36%) dan cedera (9,69%).

C. Penyebab Kematian



Gambar 2.3. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyakit Penyebab Kematian di Provinsi Aceh Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.3 menunjukkan perubahan peringkat pola penyebab kematian di Provinsi Aceh dari tahun 1990 ke tahun 2017. Pada tahun 1990 pola penyebab kematian didominasi oleh kelompok penyakit menular, dan berubah menjadi dominasi penyakit tidak menular pada tahun 2017.

Penyakit dengan peringkat 5 tertinggi penyebab kematian di Provinsi Aceh pada tahun 2017 adalah penyakit tidak menular yaitu stroke, *Ischemic Heart Diseases*, *Diabetes*

Mellitus, diikuti penyakit menular *Tuberculosis*, dan kemudian penyakit tidak menular *Cirrhosis*.

Sedangkan peringkat 5 penyakit tertinggi penyebab kematian di Provinsi Aceh pada tahun 1990 adalah penyakit tidak menular stroke, diikuti penyakit menular *lower respiratory infection*, *diarheal diseases*, dan penyakit tidak menular *ischemic heart diseases* dan untuk kesehatan ibu dan anak (KIA) *neonatal disorders*.

Penyakit penyebab kematian yang mengalami peningkatan terbesar dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah *Alzheimer* (198,2%), *Diabetes Mellitus* (184,4%), *Liver cancer* (158,5%), *Breast cancer* (151,9%), *Ischemic Heart Diseases* (142,8%). Sedangkan penyakit penyebab kematian yang mengalami penurunan terbesar dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah *Lower Respiratory Infection* (-63,8%), *Neonatal Disorders* (-43,8%) dan *Congenital Defects* (-35,7%).

Tabel 2.1. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab Kematian Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh Tahun 2017

Ranking	Penyebab Kematian			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	100.3 (81.4 - 119.4)	Stroke	148.7 (118.3 - 178.4)
2	Ischemic heart disease	87.7 (68.6 - 108.9)	Ischemic heart disease	82.8 (65.4 - 101.3)
3	Tuberculosis	37.8 (29.8 - 48.6)	Diabetes mellitus	50.3 (38.4 - 64.2)
4	Diabetes mellitus	32.6 (24.8 - 41.6)	Diarrheal diseases	31.5 (14.2 - 46.9)
5	Chronic obstructive pulmonary disease	30.5 (23.4 - 37.2)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	31.0 (23.3 - 40.3)
6	Cirrhosis and other chronic liver diseases	29.2 (22.1 - 39.6)	Tuberculosis	27.2 (20.4 - 34.4)
7	Road injuries	24.7 (18.6 - 33.8)	Alzheimer's disease and other dementias	20.0 (15.6 - 25.8)
8	Diarrheal diseases	23.6 (11.8 - 41.8)	Lower respiratory infections	18.9 (14.6 - 23.1)
9	Neonatal disorders	22.7 (16.7 - 29.2)	Chronic obstructive pulmonary disease	17.9 (13.0 - 23.5)
10	Lower respiratory infections	20.6 (15.6 - 24.9)	Breast cancer	16.4 (11.6 - 22.5)

Catatan: rate per 100.000

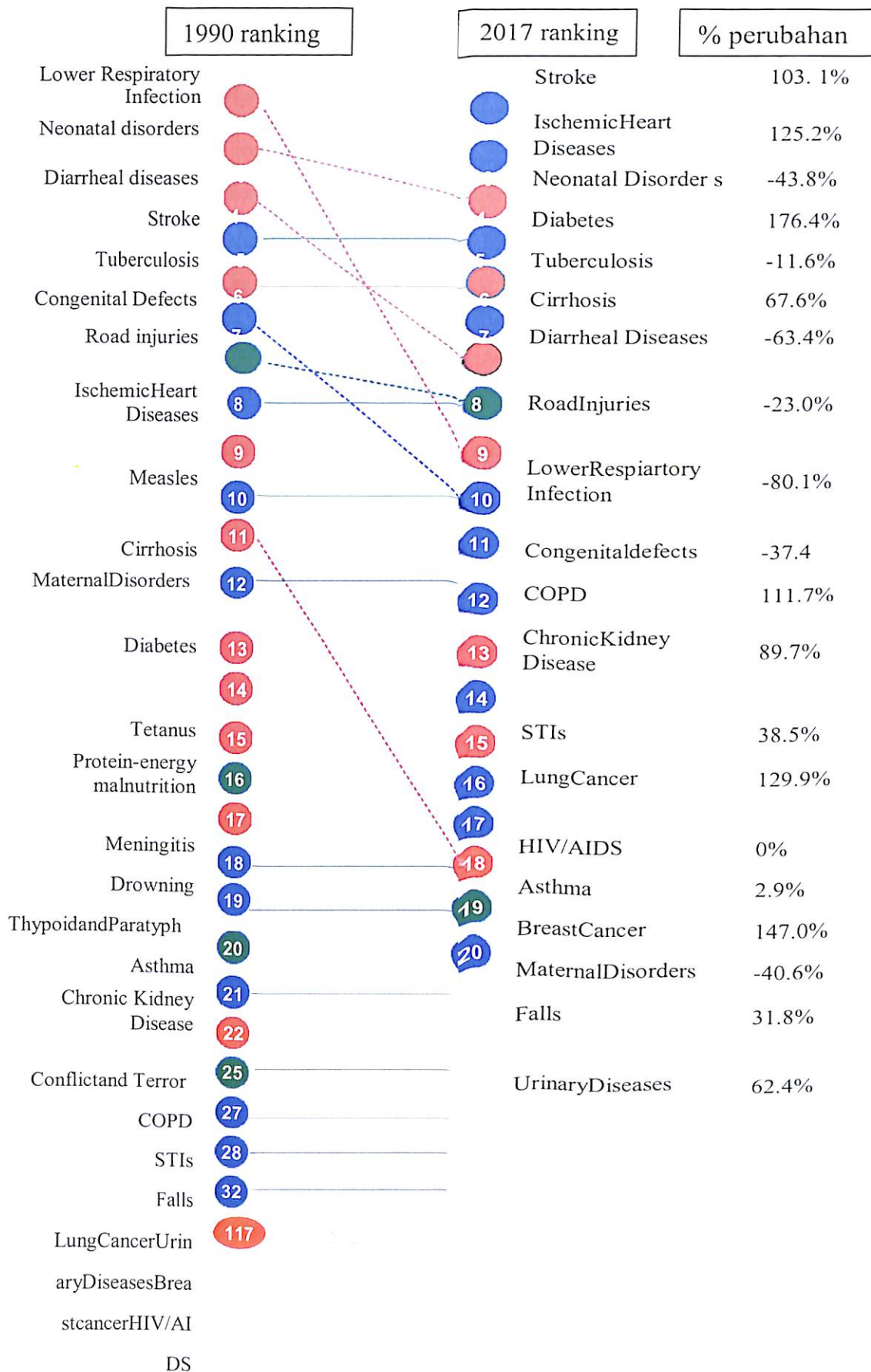
Peringkat pertama dan kedua penyebab kematian sama untuk kedua kelompok jenis kelamin yaitu stroke, diikuti *Ischemic Heart Diseases*. Penyebab kematian karena stroke relatif lebih tinggi pada perempuan yaitu 148,7 kematian dibandingkan laki yaitu 100,3 kematian per 100.000 penduduk; sedangkan kematian akibat *Ischemic Heart Diseases* relatif lebih tinggi pada laki-laki yaitu 87,7 dibandingkan 82,8 pada perempuan per 100.000 penduduk. Selanjutnya, peringkat ketiga penyebab kemerbeda antar jenis kelamin, yaitu *Tuberculosis pada laki-laki* sebesar 37,8 dan *Diabetes Mellitus* pada perempuan sebesar 50,3 per 100.000 penduduk.

Terdapat perbedaan dalam 10 peringkat penyebab kematian menurut jenis kelamin di Provinsi Aceh pada tahun 2017 yaitu untuk laki-laki penyakit *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)* merupakan penyebab kematian peringkat ke lima yaitu sebesar 30,5 kematian per 100.000 penduduk sedangkan pada perempuan merupakan peringkat ke sembilan yaitu sebesar 17,9 kematian per 100.000 penduduk.

Selain itu, terdapat perbedaan dalam 10 peringkat penyebab kematian menurut jenis kelamin di Provinsi Aceh pada tahun 2017 yaitu pada laki-laki terdapat *Road Injuries* yang merupakan peringkat ke tujuh sebesar 24,7 kematian per 100.000 penduduk dan *Neonatal Disorders* yang merupakan peringkat ke sembilan sebesar 22,7 kematian per 100.000.

Sedangkan dalam 10 peringkat penyebab kematian di Provinsi Aceh pada tahun 2017, pada perempuan terdapat *Alzheimer's Disease and Other Dementias* yang merupakan peringkat ke tujuh sebesar 20,0 kematian per 100.000 penduduk dan *Breast Cancer* yang merupakan peringkat ke sepuluh sebesar 16,4 kematian per 100.000 penduduk.

D. Year of Life Lost(YLL)



**Gambar 2.4. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLL di Provinsi Aceh Tahun
1990 dan 2017**

Gambar 2.4 menunjukkan perubahan peringkat penyebab *Years of Life Lost* (YLL) atau tahun yang hilang akibat kematian premature karena penyakit atau cedera di Provinsi Aceh dari tahun 1990 ke tahun 2017.

Years of Life Lost (YLL) akibat kematian premature karena penyakit atau cedera di Provinsi Aceh pada tahun 2017 terutama adalah karena penyakit tidak menular dan untuk Kesehatan Ibu dan Anak *Neonatal Disorders*.

Sedangkan YLL akibat kematian premature karena penyakit atau cedera di Provinsi Aceh pada tahun 1990 terutama adalah karena penyakit menular, diikuti Stroke. Penyakit yang menyebabkan kematian premature dengan peringkat 5 tertinggi di Provinsi Aceh pada tahun 2017 adalah Stroke, *Ischemic Heart Diseases*, *Neonatal Disorders*, *Diabetes Mellitus*, *Tuberculosis*. Penyakit yang menyebabkan kematian premature dengan peringkat 5 tertinggi di Provinsi Aceh pada tahun 1990 adalah *Lower Respiratory Infection*, *Neonatal Disorders*, *Diarrheal Diseases*, *Tuberculosis* dan diikuti Stroke.

Adapun penyakit yang menyebabkan kematian premature dengan peningkatan terbesar di Provinsi Aceh dari tahun 1990 ke tahun 2017 secara berturut-turut adalah *Diabetes Mellitus* (176,4%), *Breast Cancer* (147,0%), dan *Lung Cancer* (129,9%), *Ischemic Heart Diseases* (125,2%), dan stroke (103,1%). Sedangkan penyakit yang menyebabkan kematian premature dengan tingkat penurunan terbesar di Provinsi Aceh dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah *Lower Respiratory Infection* (-80,1%), *Diarrheal Diseases* (-63,4%) dan *Maternal Disorders* (-43,8%).

Tabel 2.2. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLL Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh Tahun 2017

Ranking	YLL			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	2,552.9 (1,962.2 - 3,211.0)	Stroke	3,477.0 (2,655.5 - 4,375.5)
2	Ischemic heart disease	2,539.4 (1,910.2 - 3,338.2)	Ischemic heart disease	2,039.6 (1,542.0 - 2,637.6)
3	Neonatal disorders	1,992.3 (1,470.0 - 2,562.5)	Diabetes mellitus	1,498.7 (1,103.8 - 1,977.2)
4	Road injuries	1,284.2 (959.1 - 1,789.1)	Congenital birth defects	1,077.7 (836.2 - 1,379.5)
5	Tuberculosis	1,262.3 (970.3 - 1,708.0)	Tuberculosis	975.7 (708.5 - 1,293.2)
6	Cirrhosis and other chronic liver diseases	970.6 (711.7 - 1,376.3)	Neonatal disorders	948.4 (694.7 - 1,254.7)
7	Diabetes mellitus	945.4 (705.5 - 1,258.7)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	935.3 (668.1 - 1,282.2)

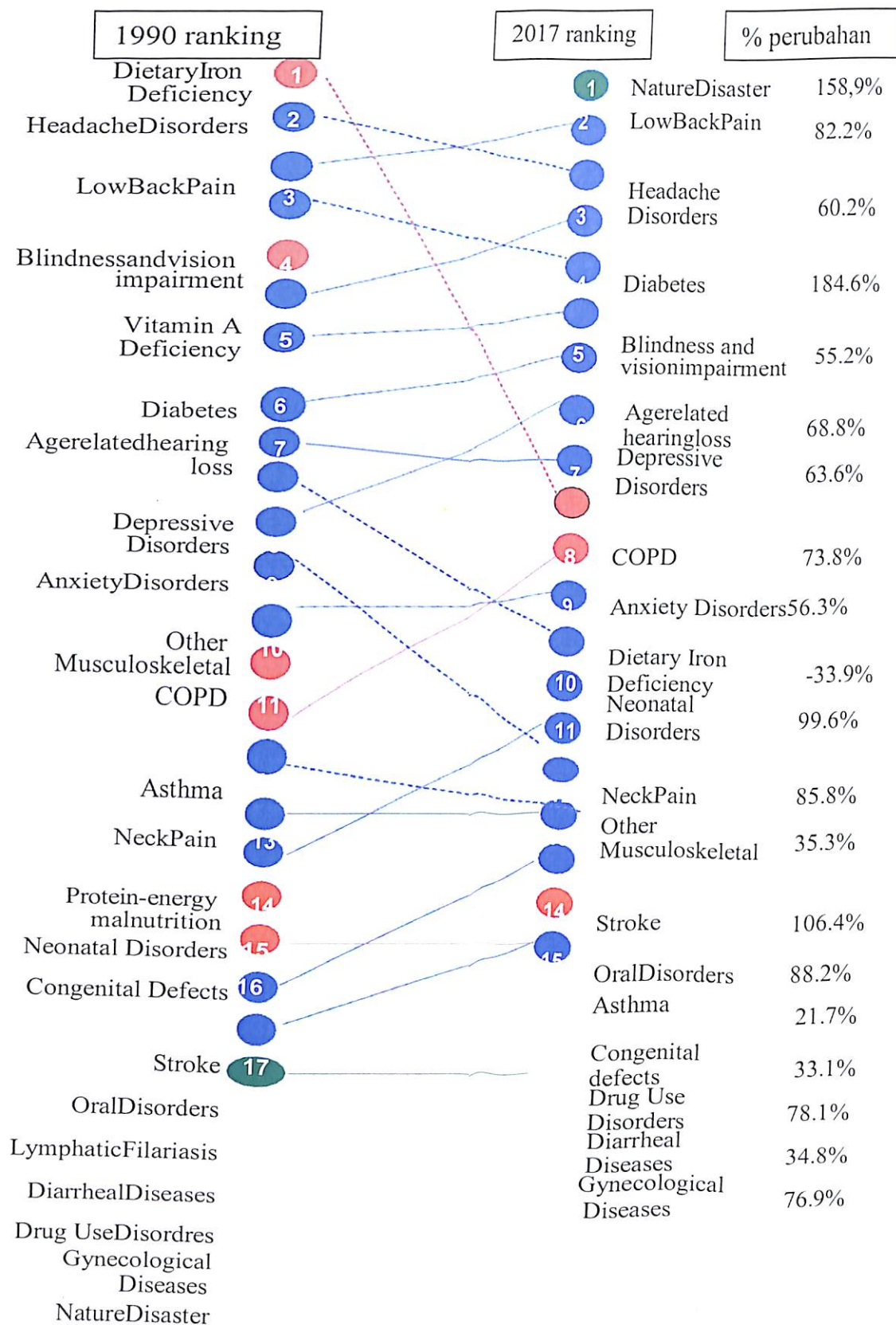
8	Lower respiratory infections	933.5 (709.1 - 1,225.0)	Diarrheal diseases	901.4 (553.2 - 1,345.3)
9	Diarrheal diseases	875.0 (546.5 - 1,449.4)	Lower respiratory infections	758.6 (563.1 - 975.1)
10	Chronic obstructive pulmonary disease	655.8 (484.5 - 831.4)	Breast cancer	621.2 (403.1 - 886.7)

Catatan: rate per 100.000

Penyebab *Year of Life Lost* (YLL) didominasi oleh Stroke, *Ischemic Heart Disease*, *Neonatal Disorders*, dan *Diabetes Mellitus*. Peringkat pertama penyebab YLL sama baik pada laki-laki maupun perempuan, yaitu stroke sebesar 2,552.9 per 100.000 orang-tahun pada laki-laki dan 3,477.0 per 100.000 orang-tahun pada perempuan. Demikian peringkat kedua penyebab YLL sama pada laki-laki maupun perempuan yaitu *Ischemic Heart Disease* sebesar 2.539,4 per 100.000 orang-tahun pada laki-laki dan sebesar 2.039,6 per 100.000 orang-tahun pada perempuan; sedangkan peringkat ketiga penyebab YLL pada perempuan yaitu *Diabetes Mellitus* sebesar 1.498,7 per 100.000 orang-tahun pada perempuan sedangkan pada laki-laki yaitu *Neonatal Disorders* sebesar 1.992,3 per 100.000 orang-tahun

Terdapat perbedaan dalam 10 peringkat penyebab YLL menurut jenis kelamin di Provinsi Aceh pada tahun 2017 yaitu *Neonatal Disorders* pada laki-laki merupakan peringkat ketiga sedangkan pada perempuan merupakan peringkat ke enam serta *Diabetes Mellitus* pada laki-laki yang merupakan peringkat ke tujuh tetapi pada perempuan merupakan peringkat ketiga. Adapun 10 peringkat teratas penyebab YLL di Provinsi Aceh pada tahun 2017, untuk laki-laki adalah *Road Injuries* pada peringkat ke empat dan *Chronic Obstructive Pulmonary Disease* pada peringkat ke sepuluh. Sedangkan pada perempuan yaitu *Congenital Birth Defects* yang merupakan peringkat ke empat dan *Breast Cancer* peringkat ke sepuluh.

E. Year of Life with Disability(YLD)



Gambar 2.5. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLD di Provinsi Aceh Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.5. menunjukkan perubahan peringkat penyebab *Year of Life with Disability* (YLD) atau tahun yang hilang akibat disabilitas karena penyakit dan cedera di Provinsi Aceh dari tahun 1990 ke tahun 2017. Peringkat tertinggi penyebab *Year of Life with Disability* (YLD) atau tahun yang hilang akibat disabilitas di Provinsi Aceh tahun 1990 adalah *Nature Disaster*, diikuti dengan penyakit tidakmenular.

Penyakit yang menyebabkan tahun yang hilang karena penyakit dan cedera dengan peringkat 5 tertinggi di Provinsi Aceh pada tahun 2017 adalah *Nature Disaster*, diikuti dengan penyakit tidak menular yaitu *Low Back Pain*, *Headache Disorders*, *Diabetes Mellitus* serta *Blindness and vision impairment*; Sedangkan penyakit yang merupakan 5 peringkat tertinggi penyebab *Year of Life with Disability (YLD)* di Provinsi Aceh pada tahun 1990 adalah kekurangan gizi *Dietary Iron Deficiency*, diikuti dengan penyakit tidak menular yaitu *Headache Disorders*, *Low Back Pain*, *Diabetes Mellitus*, serta kekurangan gizi *Vitamin A Deficiency*.

Penyebab *Year of Life with Disability (YLD)* dengan peningkatan terbesar di Provinsi Aceh dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah karena *Diabetes Mellitus* (184,6%), *Nature disaster* (158,98), *Stroke* (106,4%), *Neonatal Disorders* (99,6%), dan *Oral Disorders* (88,2%); Sedangkan penyebab YLD yang menurun terbesar dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah *Dietary Iron Deficiency* (-33,9%), *Asthma* (21,7%), *Congenital defect* (33,1%).

Tabel 2.3. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLD Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh Tahun 2017

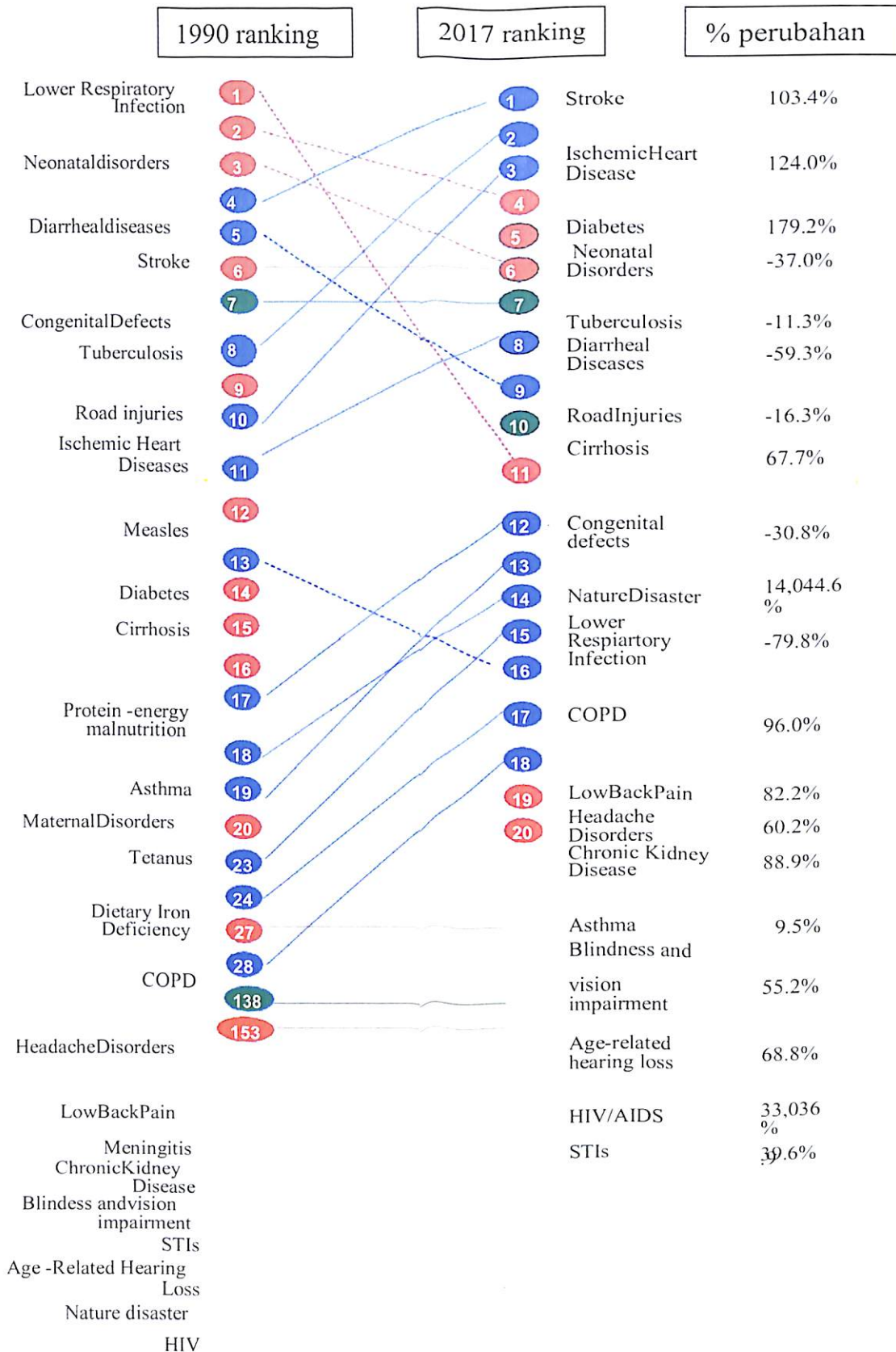
Ranking	YLD			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Exposure to forces of nature	1,042.8 (771.0 - 1,414.9)	Low back pain	828.4 (588.8 - 1,125.6)
2	Low back pain	689.9 (491.4 -948.8)	Headache disorders	731.0 (473.3 - 1,047.0)
3	Headache disorders	621.9 (406.8 -891.1)	Diabetes mellitus	720.1 (480.3 - 1,004.3)
4	Diabetes mellitus	608.2 (405.0 -853.4)	Exposure to forces of nature	675.4 (489.2 -954.9)
5	Blindness and vision impairment	403.1 (273.3 -584.9)	Blindness and vision impairment	450.7 (308.6 -648.7)
6	Age-related and other hearing loss	396.9 (264.0 -571.6)	Dietary iron deficiency	411.9 (233.6 -707.1)
7	Depressive disorders	274.1 (191.6 -378.3)	Depressive disorders	397.9 (280.0 -545.3)
8	Neonatal disorders	258.7 (188.3 -344.3)	Chronic obstructive pulmonary disease	387.8 (321.8 -447.6)
9	Drug use disorders	243.9 (167.9 -334.0)	Age-related and other hearing loss	376.1 (250.2 -539.1)
10	Neck pain	229.4 (157.0 -325.6)	Anxiety disorders	375.4 (264.3 -512.5)

Catatan: rate per 100.00

Penyebab *Year of Life with Disability* (YLD) karena penyakit dan cedera didominasi oleh *Low Back Pain*, *Exposure to Forces of Nature*, dan *Headache disorders*. Peringkat pertama YLD berbeda menurut jenis kelamin, yaitu *Exposure to Forces of Nature* pada laki-laki sebesar 1.042,8 per 100.000 orang-tahun sedangkan perempuan yaitu *Low Back Pain* sebesar 828,4 per 100.000 orang-tahun. Adapun peringkat kedua dan ketiga YLD pada laki-laki adalah *Low Back Pain* sebesar 689,9 dan *Headache Disorders* 621,9 per 100.000 orang-tahun sedangkan peringkat kedua dan ketiga pada perempuan adalah *Headache Disorders* sebesar 731,0 dan *Diabetes Mellitus* sebesar 720,1 per 100.000 orang-tahun.

Terdapat perbedaan dalam 10 peringkat YLD menurut jenis kelamin di Provinsi Aceh pada tahun 2017 yaitu *Exposure to Forces of Nature* pada laki-laki merupakan peringkat pertama sedangkan pada perempuan merupakan peringkat ke lima serta *Age-related and other Hearing Loss* pada laki-laki yang merupakan peringkat ke enam, sedangkan pada perempuan merupakan peringkat ke sembilan. Adapun dalam 10 peringkat YLD di Provinsi Aceh pada tahun 2017, pada laki-laki terdapat *Neonatal Disorders*, *Drug Use Disorders*, dan *Neck Pain* berturut-turut pada peringkat ke delapan, sembilan, dan sepuluh. Sedangkan pada perempuan terdapat *Dietary Iron Deficiency* yang merupakan peringkat ke enam, *Chronic Obstructive Pulmonary Diseases* peringkat ke delapan, dan *Anxiety Disorders* peringkat ke sepuluh.

F. Disability Adjusted Life Years(DALY)



Gambar 2.6. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab DALY's di Provinsi Aceh Tahun 1990 dan 2017

Gambar 2.6. menunjukkan perubahan peringkat penyebab *Disability Adjusted Life Years* (DALY's) atau tahun produktif yang hilang karena beban penyakit di Provinsi Aceh dari tahun 1990 ke tahun 2017 yaitu dari penyakit menular pada tahun 1990 menjadi penyakit tidak menular pada tahun 2017. Penyakit yang menyebabkan DALY's di Provinsi Aceh pada tahun 2017 dengan peringkat 5 tertinggi adalah penyakit tidak menular stroke, *Ischemic Heart Diseases*; *Diabetes Mellitus* diikuti untuk kesehatan ibu dan anak *Neonatal Disorders* dan *Tuberculosis*; Sedangkan Penyakit yang menyebabkan DALY's di Provinsi

Aceh pada tahun 1990 dengan peringkat 5 tertinggi adalah *Lower Respiratory Infection*, *Neonatal Disorders*, *Diarrhea*, *Stroke* dan *Congenital Defect*.

Penyakit yang menyebabkan beban penyakit dengan tingkat kenaikan terbesar dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah *Diabetes Mellitus* (179,2%), *Ischemic Heart Diseases* (124,0%), *Stroke* (103,4%), *Chronic Obstructive Pulmonary Diseases / COPD* (96,0%), dan *Chronic Kidney Diseases* (88,9%); Sedangkan penyakit yang menyebabkan beban penyakit yang tingkat penurunan terbesar di Provinsi Aceh dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah *Lower Respiratory Infection* (-79,8%), *Diarrheal Diseases* (-59,3%), dan *Neonatal Disorders* (-37,0%).

Tabel 2.4. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab DALY's Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh Tahun 2017

Ranking	DALY's			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	2,744.0 (2,147.4 -3,412.8)	Stroke	3,768.8 (2,943.5 -4,678.3)
2	Ischemic heart disease	2,604.0 (1,982.8 -3,405.8)	Diabetes mellitus	2,218.7 (1,745.1 -2,773.9)
3	Neonatal disorders	2,251.1 (1,727.6 -2,850.4)	Ischemic heart disease	2,077.6 (1,576.4 -2,681.6)
4	Diabetes mellitus	1,553.7 (1,247.3 -1,931.0)	Congenital birth defects	1,216.0 (971.2 -1,513.9)
5	Road injuries	1,452.8 (1,116.7 -1,956.3)	Neonatal disorders	1,214.0 (954.0 -1,528.3)
6	Tuberculosis	1,320.9 (1,025.3 -1,769.3)	Diarrheal diseases	1,045.3 (700.7 -1,482.9)
7	Exposure to forces of nature	1,045.2 (773.4 -1,417.3)	Tuberculosis	1,030.9 (763.8 -1,348.1)
8	Diarrheal diseases	1,018.7 (683.0 -1,580.5)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	939.2 (672.6 -1,285.9)
9	Cirrhosis and other chronic liver diseases	978.0 (717.7 -1,382.9)	Low back pain	828.4 (588.8 -1,125.6)
10	Lower respiratory infections	948.7 (723.5 -1,237.6)	Chronic obstructive pulmonary disease	782.4 (646.9 - 950.6)

Catatan: rate per 100.000

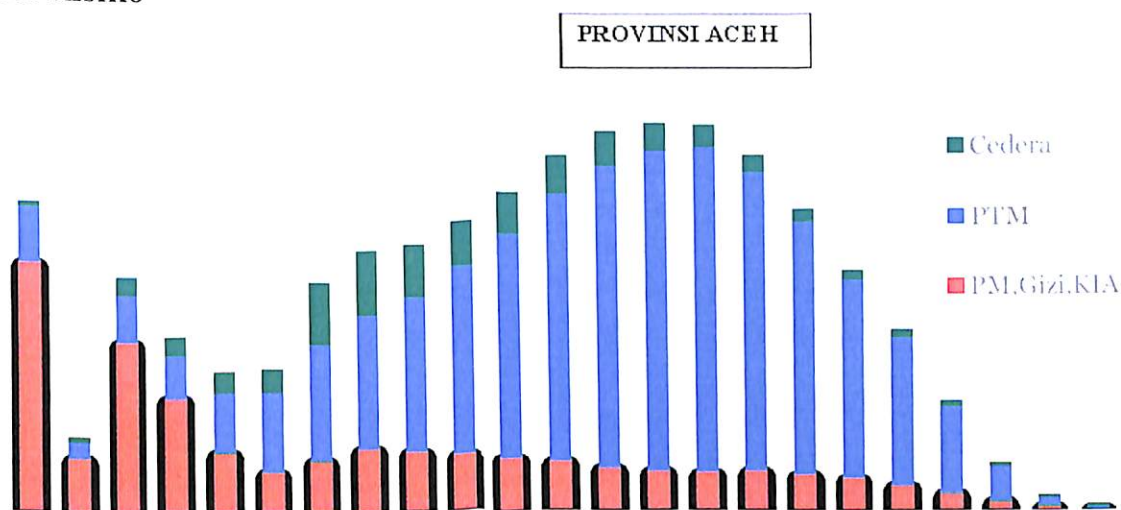
Penyebab *Disability Adjusted Life Years* (DALY's) di Provinsi Aceh tahun 2017 didominasi oleh stroke, *Ischemic Heart Diseases*, dan *Diabetes Mellitus*. Penyebab DALY's peringkat pertama baik pada laki-laki maupun perempuan sama, yaitu stroke, tetapi relatif lebih tinggi pada perempuan yaitu 3.768,8 dibandingkan dengan laki-laki yaitu sebesar 2.744, 0 per 100.000 orang-tahun. Peringkat kedua penyebab DALYs pada laki-laki adalah *Ischemic Heart Diseases* yaitu sebesar 2,604.0 per 100.000 orang-tahun

sedangkan pada perempuan merupakan peringkat ketiga yaitu sebesar 2,077.6 per 100.000 orang-tahun. Adapun penyebab DALY peringkat kedua pada perempuan adalah *Diabetes Mellitus* yaitu sebesar 2.218,7 per 100.000 orang-tahun sedangkan pada laki-laki merupakan peringkat keempat yaitu sebesar 1.553,7 per 100.000 orang-tahun.

Terdapat perbedaan dalam 10 peringkat penyebab DALY menurut jenis kelamin di Provinsi Aceh pada tahun 2017 yaitu *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)* pada laki-laki merupakan peringkat kelima yaitu sebesar 30,5 kematian per 100.000 penduduk sedangkan pada perempuan merupakan peringkat ke sepuluh yaitu sebesar 17,9 kematian per 100.000 penduduk. Selain itu, terdapat perbedaan dalam 10 peringkat penyebab DALY menurut jenis kelamin di Provinsi Aceh pada tahun 2017 yaitu pada laki-laki terdapat *Road Injuries* yang merupakan peringkat ke lima, *Exposure to forces of nature* peringkat ke tujuh, dan *Lower Respiratory Infections* peringkat kesepuluh.

Sedangkan dalam 10 peringkat penyebab DALY di Provinsi Aceh pada tahun 2017, pada perempuan terdapat *Congenital birth defects* yang merupakan peringkat ke empat, *Low back pain* peringkat ke sembilan, dan *Chronic obstructive pulmonary disease* peringkat ke sepuluh.

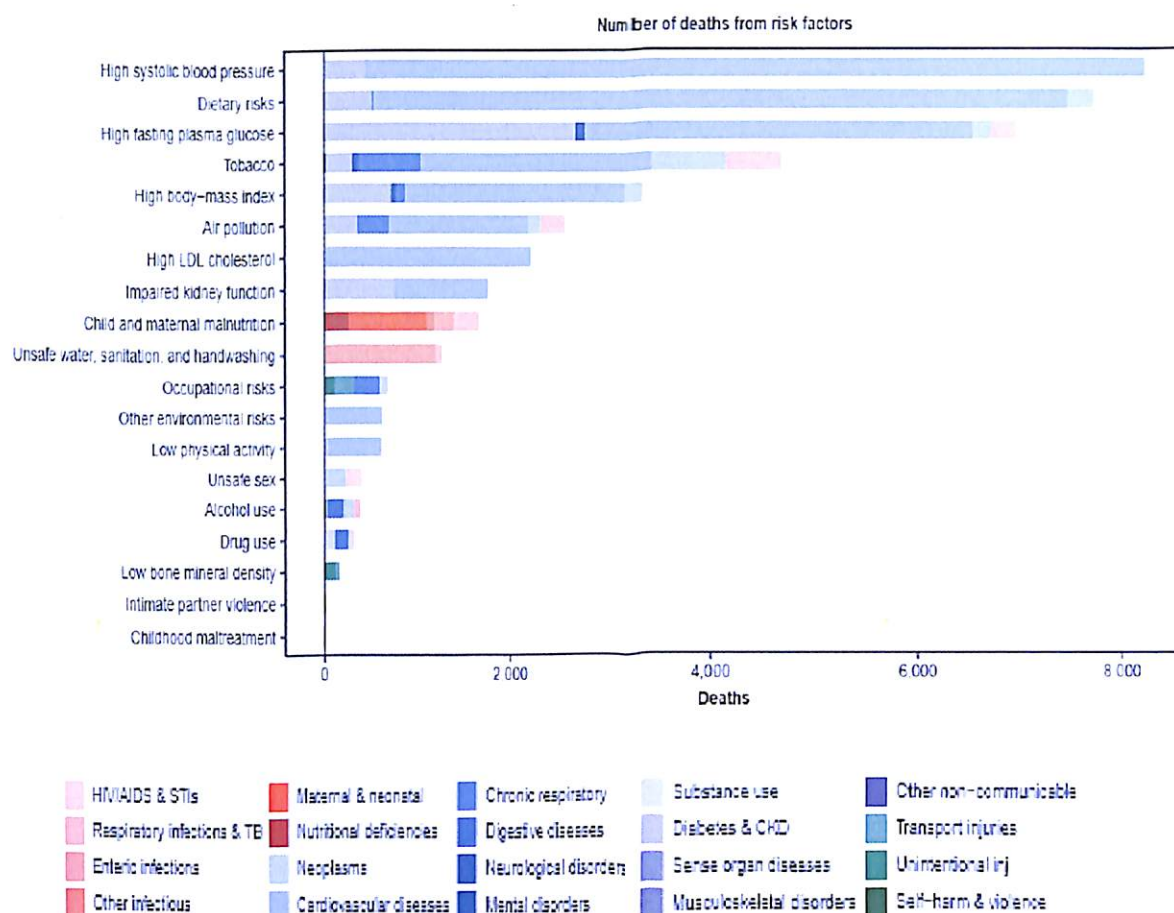
G. Faktor Risiko



Gambar 2.7. Proporsi DALY's pada Tiga Kelompok Penyakit Menurut Kelompok Umur di Provinsi Aceh Tahun 2017

Pada kelompok bayi yaitu umur 0-6 hari, 7-27 hari dan 28 – 364 hari dan balita 1-4 tahun proporsi *Disability Adjusted Life Years (DALY's)* yang tertinggi adalah penyakit menular, diikuti penyakit tidak menular dan PM, Gizi dan KIA. Sedangkan mulai umur 5-9 tahun sampai 85 – 89 tahun proporsi DALY's yang tertinggi adalah penyakit tidak menular sedangkan proporsi penyakit menular dan cedera relatif menurun.

Faktor Risiko



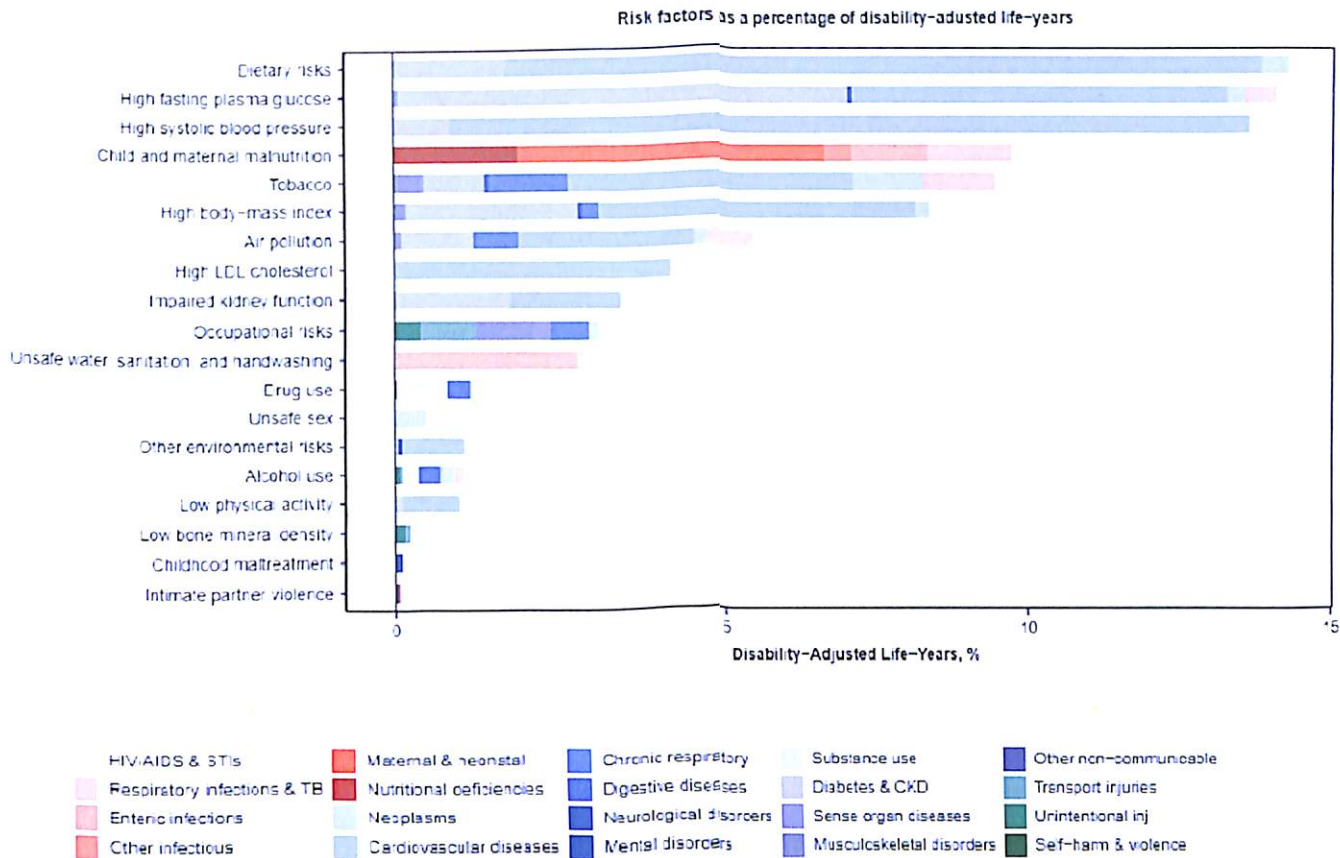
Gambar 2.8. Penyebab Kematian Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Aceh Tahun 2017

Faktor risiko terdiri atas 3 kelompok, yaitu: (1) perilaku, (2) lingkungan; (3) metabolik. Dari masing-masing kelompok terdapat 84 jenis faktor risiko.

Menurut penyebab kematian di Provinsi Aceh tahun 2017, lima faktor risiko terbesar adalah *high systolic blood pressure*, diikuti *dietary risk*, *high fasting blood plasma*, *tobacco*, *high body mass index*.

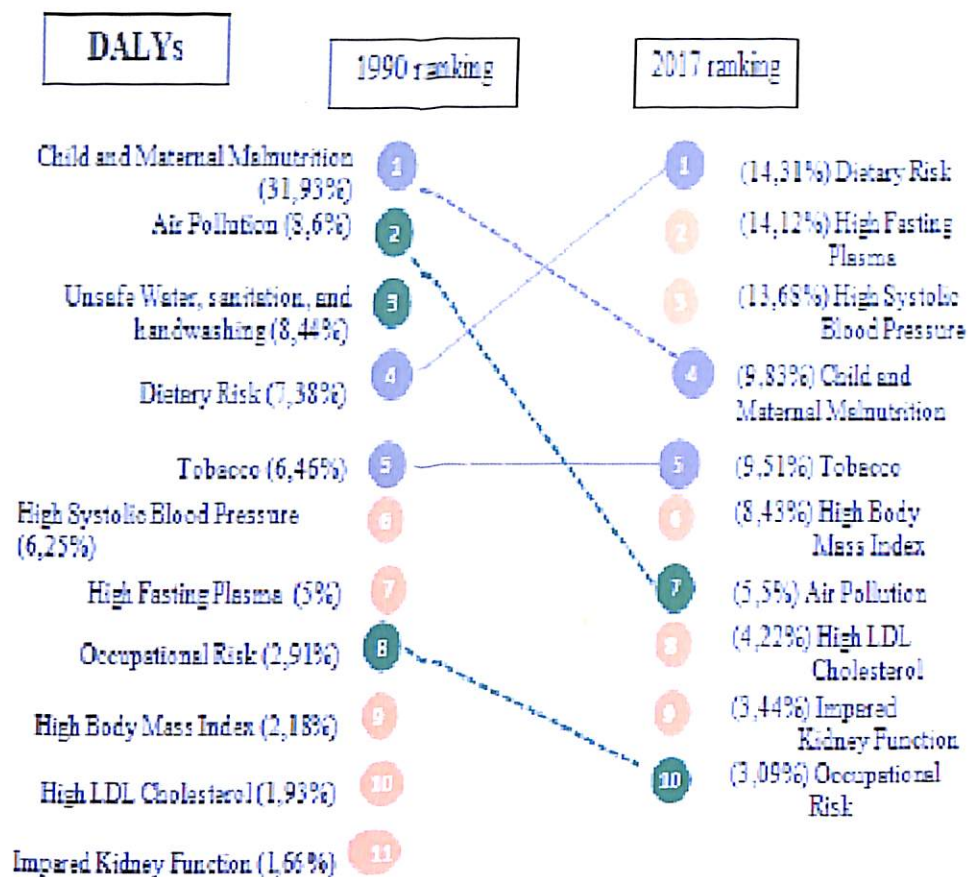
Faktor risiko berkontribusi terbesar penyebab kematian *Cardiovascular Diseases* di Provinsi Aceh tahun 2017 adalah *high systolic blood pressure*, diikuti *dietary risk*, *high fasting blood plasma*, *tobacco*, *high body mass index*, dan *high LDL cholesterol*. Selanjutnya faktor risiko dengan kontribusi terbesar penyebab kematian *Diabetes Mellitus* adalah *high body mass index*, diikuti *impaired kidney function*, *high body-mass index*, *dietary risk*, dan *high fasting blood plasma*.

Gambar 2.8. tampak *attributable risk* terhadap kematian akibat penyakit tertentu, seperti hipertensi merupakan *attributable risk* terhadap sebagian besar kematian karena *Cardiovascular Diseases* dan *Diabetes Mellitus*.



Gambar 2.9. Persentase DALYs Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Aceh Tahun 2017

Menurut beban penyakit di Provinsi Aceh tahun 2017, 5 faktor risiko terbesar adalah *dietary risk* diikuti *high fasting blood plasma*, *high systolic blood pressure*, *dietary risk*, *child and maternal malnutrition* dan *tobacco*. Faktor risiko dengan persentase terbesar berkontribusi DALYs *Cardiovascular Diseases* di Provinsi Aceh tahun 2017 adalah *high systolic blood pressure*, diikuti *dietary risk*, dan *high fasting blood plasma*. Sedangkan Faktor risiko dengan persentase terbesar berkontribusi DALY's *Diabetes Mellitus* adalah *high fasting blood plasma*, *high blood mass index*, dan *dietary risk*.



Gambar 2.10. Sepuluh Peringkat Teratas Faktor Risiko Penyebab DALYs di Provinsi Aceh Tahun 1990 dan Tahun 2017

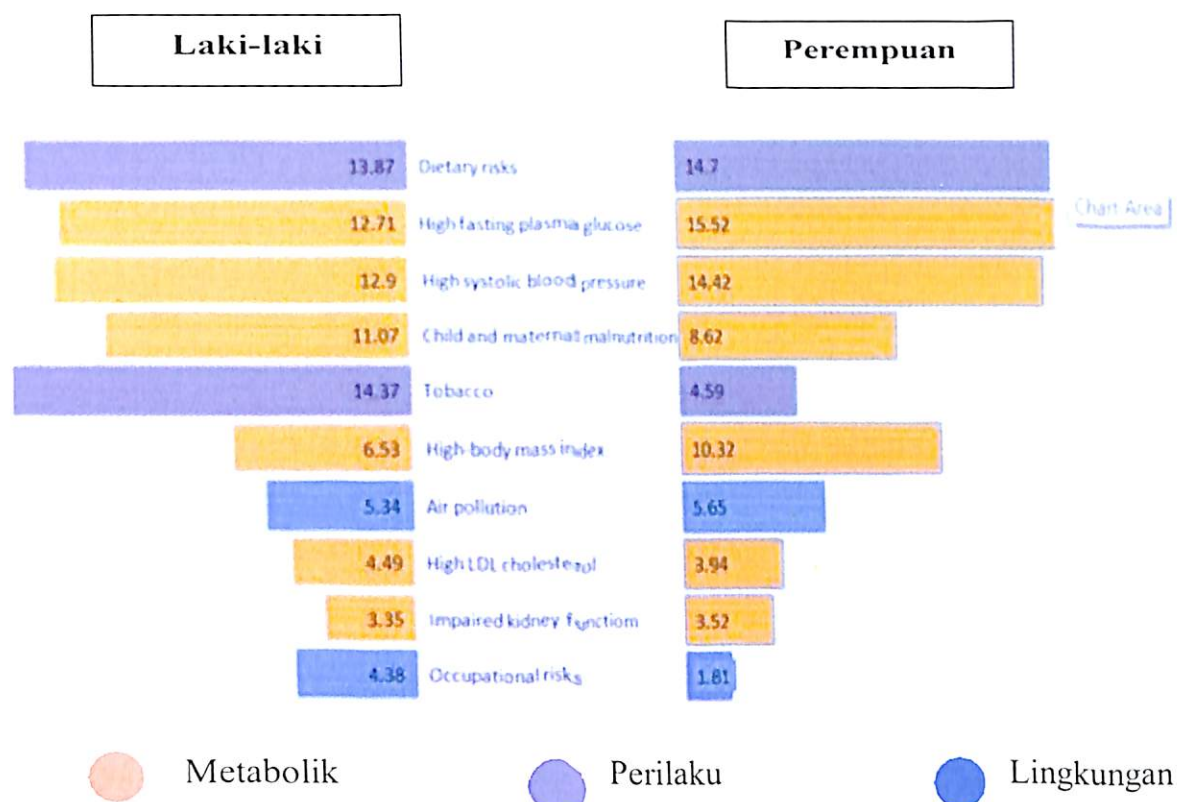
Faktor risiko yang berkontribusi DALYs di Provinsi Aceh tahun 2017, peringkat pertama adalah *dietary risk* sebesar 14,31%, diikuti *high fasting plasma* 14,12%, *high systolic blood pressure* 13,68%, *child and maternal malnutrition* 9,83%, dan *tobacco* 9,51%.

Tiga peringkat tertinggi faktor risiko yang berkontribusi DALYs di Provinsi Aceh tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu *dietary risk* meningkat dari peringkat ke empat, *high fasting plasma* meningkat dari peringkat ke tujuh, dan *high systolic blood pressure* meningkat dari peringkat ke enam pada tahun 1990.

Sedangkan faktor risiko peringkat ke empat yang berkontribusi DALYs di Provinsi Aceh tahun 2017, *child and maternal malnutrition* mengalami penurunan dari peringkat pertama pada tahun 1990. Adapun faktor risiko peringkat ke lima yang berkontribusi DALYs tetap pada tahun 1990 ke tahun 2017.

Faktor risiko metabolik yang berkontribusi DALYs di Provinsi Aceh pada tahun 2017 cenderung naik dibandingkan pada tahun 1990. Tetapi faktor risiko lingkungan yang berkontribusi DALYs di Provinsi Aceh menurun yaitu *air pollution* dari peringkat dua ke

peringkat tujuh dan *occupational risk* dari peringkat ke delapan ke peringkat sepuluh pada tahun 1990 ke tahun 2017.



Gambar 2.11. Persentase DALYs Pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Aceh Tahun 2017

Di Provinsi Aceh pada tahun 2017, faktor risiko utama yang berkontribusi DALYs *dietary risk*, *high fasting plasma glucose*, *high systolic blood pressure*. Faktor risiko utama yang berkontribusi DALYs pada laki-laki adalah perilaku dan metabolik yaitu *tobacco*, *dietary risk*, dan *high fasting plasma glucose*. Sedangkan faktor risiko utama yang berkontribusi DALYs pada perempuan adalah metabolik dan perilaku yaitu *high fasting plasma glucose*, *dietary risk*, dan *high systolic blood pressure*.

Merokok menjadi faktor risiko terbesar 14,37% berkontribusi terhadap beban penyakit pada laki-laki di Provinsi Aceh pada tahun 2017 sedangkan pada perempuan sebesar 4,59%. Faktor risiko terbesar yang berkontribusi terhadap beban penyakit pada perempuan adalah *high fasting plasma glucose* 15,52% sedangkan pada laki-laki sebesar 12,71%. Hal tersebut sejalan dengan masuknya *Diabetes Mellitus* pada 5 besar penyakit penyebab kematian, penyebab YLL dan penyebab DALY's Loss pada perempuan.